

## PENYUSUNAN SISTEM PERTANGGUNGJAWABAN ORGANISASI USAHA KULINER IBU-IBU KELOMPOK DIROSA DI MAKASSAR

Dien Triana<sup>1)</sup>, Syamsinar<sup>2)</sup>, Andi Abdul Azis Ishak<sup>3)</sup>, dan Muhammad Ridwan<sup>4)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jln. Perintis Kemerdekaan Km 10 Tamalanrea, Makassar, 90245  
E-mail: dientriana@poliupg.ac.id

### Abstract

The aims of this Community Partnership Program was to enhance and strengthen knowledge and skills related to accountability systems in an organization along with the way to improve level of quality in producing goods especially for the house wives of the Dirosa Mosque Uwais Al Qarni Group who live in Sudiang Raya Village, Biringkanaya District, Makassar City. The community program was carried out by a team which consisted of lecturers and students from Accounting Department State Polytechnic of Ujung Pandang.

Through this community program, members of Dirosa Mosque Uwais Al Qarni Group were guided by the team in preparing a guidance for accountability system, particularly in managing a culinary business organization. A simple training for member also be provided in implementing the guidance of accountability system. The result from this program was a guideline for the business organization.

**Keywords:** *accountability system, culinary business, house wives group*

### Abstrak

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan sistem pertanggungjawaban organisasi kepada Ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Masjid Uwais Al Qarni Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pertanggungjawaban organisasi melalui penyusunan pedoman pertanggungjawaban organisasi, pelatihan pertanggungjawaban organisasi, dan pendampingan. Luaran yang dihasilkan adalah adanya pedoman pertanggungjawaban organisasi yang akan digunakan sebagai panduan pelaksanaan organisasi usaha.

**Kata Kunci:** *sistem pertanggungjawaban, usaha kuliner, kelompok ibu-ibu*

## PENDAHULUAN

Kelompok Dirosa Masjid Uwais Al Qarni Kelurahan Sudiang Makassar merupakan salah satu kelompok ibu-ibu yang memiliki usaha kuliner berupa *catering*. Usaha ini merupakan salah satu sumber pendapatan bagi kelompok tersebut dan juga menjadi alternatif bagi jamaah masjid dan masyarakat lainnya untuk mendapatkan kebutuhan berupa nasi kotak, *snack box*, serta beraneka panganan lainnya. Meski begitu, kelompok ibu-ibu Dirosa Masjid Uwais Al Qarni Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar ini masih mengalami beberapa masalah dalam mengelola usahanya, terutama dalam hal pertanggungjawaban organisasi.

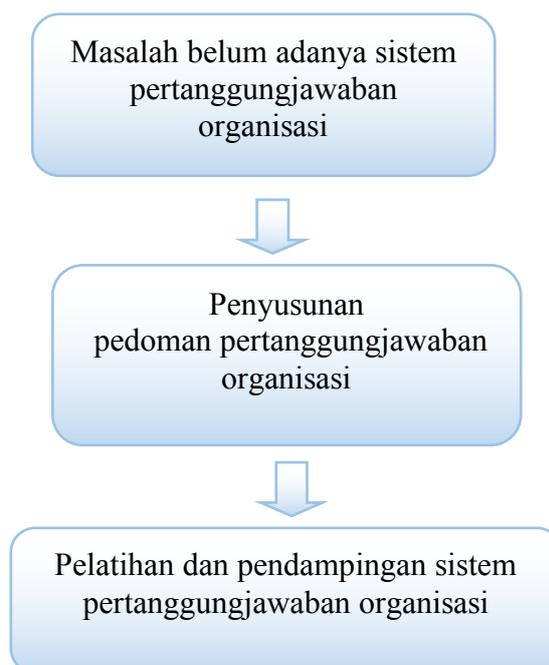
Kelompok Ibu-ibu Dirosa Masjid Uwais Al Qarni Kelurahan Sudiang Makassar belum memiliki sistem pertanggungjawaban organisasi yang baik. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam hal keuangan dan pengelolaan usaha secara keseluruhan. Organisasi merupakan kumpulan individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaannya memerlukan metode kerja yang terangkum dalam desain sistem pertanggungjawaban yang harmonis agar terhindar dari tumpang tindih pelaksanaan kerja dan berbagai inefisiensi untuk mencapai efektivitas organisasi (Helmi, 2019); (Tampubolon, 2020). Sistem pertanggungjawaban organisasi sangat penting dalam mengelola usaha, terutama dalam hal pemantauan dan pengendalian keuangan serta pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pengabdian masyarakat untuk menyusun sistem pertanggungjawaban organisasi.

Program kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu kelompok ibu-ibu tersebut dalam meningkatkan pengelolaan usahanya. Selain itu, program ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat tersebut, yakni, meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung penerapan dan pengembangan iptek, melatih keterampilan komunikasi dan secara sosial dapat mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat (Pujiati, 2020); (Salmaa, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Program ini dilaksanakan di Masjid Uwais Al Qarni yang beralamat di Perumahan Batara Ugi Non-Blok, Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra diharapkan dapat diselesaikan dengan pelaksanaan program kemitraan ini. Adapun metode pelaksanaan yang diprogramkan adalah:

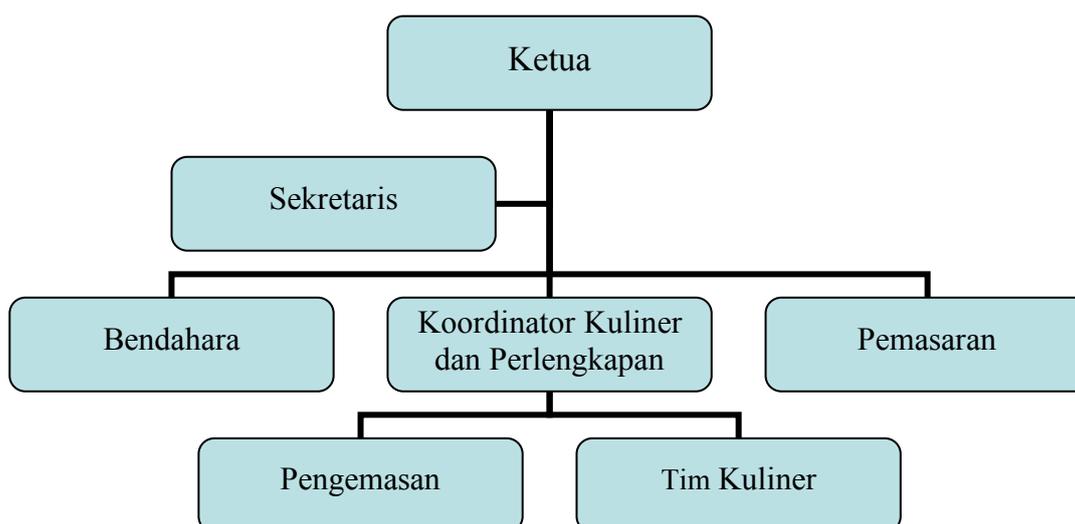
- a. Menyusun pedoman pertanggungjawaban organisasi,
- b. Mengadakan pelatihan dan pendampingan pertanggungjawaban organisasi.



Gambar 1. Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan diskusi anggota Dirosa Masjid Uwais al Qarni (UAQ) (gambar 4.1) yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2023 dan dihadiri sejumlah 20 orang yang terdiri anggota Dirosa, serta pengurus dan jamaah Masjid Uwais Al Qarni. Diskusi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang ide bentuk kerjasama bisnis ibu-ibu anggota Dirosa. Sebelumnya, beberapa ibu-ibu anggota yang melayani orderan produk kuliner secara individu secara langsung. Berdasarkan kesepakatan anggota, Dirosa akan membentuk unit pemasaran Dirosa yang berfungsi untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk-produk kuliner dan menjadi koordinator atau penghubung antara pelanggan atau pemesan dengan ibu-ibu anggota produsen produk kuliner. Diskusi berlangsung sebanyak dua tahap. Tahap kedua menghasilkan kesepakatan yang dapat ditunjukkan dengan struktur sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2 Struktur organisasi UAQ catering

Berdasarkan struktur tersebut, tugas dibagi sebagai berikut:

1. Ketua
  - a. Memimpin dalam menetapkan rencana pengembangan seluruh kegiatan
  - b. Mengarahkan seluruh personal untuk merealisasikan rencana kegiatan
  - c. Memimpin rapat evaluasi kegiatan internal dan eksternal perusahaan.
  - d. Mengotorisasi pengeluaran-pengeluaran perusahaan.
2. Sekretaris
  - a. Melakukan kegiatan-kegiatan administrasi dan mempersiapkan kebutuhan administrasi seperti: ketersediaan alat tulis, materai, stempel, salinan sertifikat halal, kebutuhan promosi, lembaran dokumen transaksi.
  - b. Menyusun laporan keuangan.
  - c. Mengarsip dokumen-dokumen perusahaan, seperti dokumen bank, pajak, dan lain-lain
  - d. Mengecek secara rutin masa berlaku sertifikat halal.
3. Bendahara
  - a. Menyimpan kas perusahaan
  - b. Menerima pembayaran dari pemesan catering
  - c. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dan bank
4. Kordinator Kuliner dan Perlengkapan
  - a. Menjamin ketersediaan kemasan produk catering

- b. Mengatur tugas-tugas anggota tim kuliner berdasarkan pesanan catering
  - c. Bersama-sama dengan tim kuliner untuk menetapkan atau memperbaharui harga jual internal.
  - d. Bekerja sama dengan bagian pemasaran untuk menetapkan atau memperbaharui harga jual eksternal / ke pemesan.
5. Pemasaran
- a. Mengupdate bahan-bahan dan dokumen-dokumen promosi
  - b. Mengupdate daftar menu dan harga
  - c. Mengatur strategi promosi dan pemasaran
  - d. Menyiapkan jaringan pemasaran secara offline dan online
  - e. Memonitor perkembangan pasar (pesaing) terkait dengan penataan, cita rasa produk, inovasi produk, model dan bahan kemasan, kebersihan, keindahan, dan lain-lain.
6. Pengemasan
- a. Menjamin ketersediaan perlengkapan kemasan
  - b. Memperbaharui bentuk, model, dan informasi pada kemasan
  - c. Menetapkan standar waktu pengemasan
  - d. Mengatur jalannya proses pengemasan dan pengantaran.
7. Tim Kuliner
- a. Menetapkan dokumentasi kualitas proses dan produk, seperti kualitas bahan, keterpenuhan syarat-syarat halal, kebersihan alat dan ruang produksi, resep standar acuan proses.
  - b. Menetapkan dan memperbaharui standar biaya produksi (harga pokok produk) dan standar harga jual internal.
  - c. Bekerja sama dengan tim pemasaran untuk pengembangan kualitas dan model dan varian produk.

Struktur dan pembagian kerja yang baik akan berfungsi efektif dengan dukungan prosedur-prosedur kerja. Beberapa prosedur yang dibuat untuk usaha ini berupa:

1. Prosedur Penerimaan Pesanan Catering
2. Prosedur Pengeluaran Kas
3. Prosedur Pengemasan dan Pengantaran Pesanan.

Salah satu format yang dibuat untuk mendukung sistem pertanggungjawaban yang baik adalah format kartu kontrol kuliner seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1

Format Dokumen Pengendalian Tim Kuliner

**KARTU KONTROL TIM KULINER**

Dikontrol oleh :

Koord. Tim Kuliner

No. Pesanan	Tanggal Pengantaran	Item Produk dipesan	Jumlah Dipesan	Nama Penanggung jawab	Kendala	Solusi	Diketahui (Paraf Ketua UAQ)

Sumber: Dikembangkan oleh Triana dkk. (2023)

Untuk menunjang para anggota produsen produk kuliner, maka dilakukan juga pembimbingan secara umum tentang langkah-langkah perhitungan harga pokok produk (Gambar 4). Adapun jenis-jenis produk yang biasa dikerjakan adalah: a) Nasi box dan prasmanan, b) Kue Tradisional, seperti: barongko, katirisala, dan lain-lain, c) Kue loyang pyrex, seperti: puding coklat, keju, dan lain-lain, d) Kue kering, seperti: nastar, putri salju, kacang disko, dan lain-lain. Format perhitungan ditampilkan pada Tabel 2.



Gambar 3 Diskusi tentang bentuk kerja sama bisnis dirosa uaq



Gambar 4 Pembimbingan perhitungan harga pokok produk

Tabel 2

Format Standar Harga Pokok Per-Resep Produk

<b>STANDAR HARGA POKOK PER-RESEP PRODUK</b>			
<b>NAMA ITEM PRODUK</b> :			
<b>JUMLAH PORSI PER-RESEP</b> :			
<b>STANDAR HARGA JUAL INTERNAL</b> :			
Merk Standar Bahan Habis Pakai	Jumlah Kebutuhan Standar Per- Resep	Harga Bahan per-satuan	Standar Biaya Bahan Per- Resep (Rp)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Standar Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja	Jumlah hari kerja	Tarif upah per hari	Standar Biaya Tenaga Kerja

			(Rp)
-			
-			
Biaya-Biaya Tetap (Tidak Habis Pakai) *)			Standar Biaya Dibebankan (Rp)
- Penyusutan dan Pemeliharaan Alat Masak			
- Penyusutan dan Pemeliharaan Alat Lainnya			
- Lainnya			
<b>Total Biaya Produksi Per-Resep (Rp)</b>			
*) Penjelasan di halaman berikut.			

Sumber: Dikembangkan oleh Triana, dkk. (2023)

Riset Suyono (2018) menemukan bahwa kesadaran pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentang pentingnya pengendalian bisnis semakin meningkat. Karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu memberikan pelatihan terkait dengan sistem pengendalian manajemen kepada pemilik maupun pengelola UMKM. Pelatihan tersebut antara lain berupa perancangan target usaha, proses pengendalian, penyusunan biaya standar, serta mekanisme pendelegasian tugas dan wewenang. Hal itu sejalan dengan program yang telah dilaksanakan pada Ibu-ibu anggota kelompok Dirosa Masjid Uwais al Qarni yang merintis usaha *catering*. Dengan demikian, diharapkan kemitraan ini secara khusus memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha tersebut dan secara umum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## SIMPULAN

Pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk diskusi tentang bentuk kerja sama yang diharapkan oleh anggota kelompok Dirosa. Berdasarkan kesepakatan anggota, Dirosa akan membentuk unit pemasaran yang berfungsi untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk-produk kuliner dan menjadi koordinator atau penghubung

antara pelanggan atau pemesan dengan ibu-ibu anggota produsen produk kuliner. Diskusi juga menghasilkan kesepakatan tentang struktur organisasi. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memberikan pembimbingan kepada anggota kelompok Dirosa yang turut andil dalam usaha ini. Kegiatan ini menghasilkan output berupa pedoman pertanggungjawaban organisasi. Pedoman ini memudahkan pelaku usaha dalam mengoperasikan kegiatan organisasi usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Helmi, N. (2019, 23 Mei). Desain Organisasi sebagai Jawaban Terhadap Harmonisasi Tugas dan Fungsi Antar Satuan Kerja yang Sering Terlupakan. <https://www.kemhan.go.id>, diakses 2 Mei 2023.
- Pujiati. (2020, 23 Des). Manfaat Besar Ikut Terlibat Pengabdian Masyarakat Dosen. <https://www.duniadosen.com>, diakses 3 Mei 2023.
- Salmaa. (2022, 26 Okt). Mengenal Apa Itu Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Bentuk-Bentuknya. <https://penerbitdepublish.com>, diakses 3 Mei 2023.
- Suyono, E. (2018). Pentingnya Sistem Pengendalian Manajemen dalam Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1).
- Tampubolon, Manahan. (2020). *Change Management: Manajemen Perubahan Individu, Tim Kerja, dan Organisasi*, Edisi Pertama. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media.